



# **TERM OF REFERENCE**

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN KEUANGAN**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA - 2009**

## **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN UNIVERSITAS MULAWARMAN**

### **A. PENGANTAR**

Keinginan untuk mewujudkan *e-campus* merupakan salah satu agenda pokok reformasi yang diharapkan dapat dilaksanakan secara konsisten oleh Universitas Mulawarman. Masyarakat menuntut adanya akuntabilitas yang baik disertai transparansi dan keterbukaan pengelolaan sektor publik agar supaya masyarakat dapat turut mengontrol dan memperbaiki kinerja UNMUL.

Tetapi yang lebih penting adalah keinginan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya keuangan dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian semangat demokratisasi, transparansi dan akuntabilitas menjadi sangat dominan dalam mewarnai proses penyelenggaraan proses pendidikan pada umumnya dan proses pengelolaan keuangan pada khususnya.

Pengelolaan keuangan perlu memperhatikan prinsip penganggaran yang didasarkan pada pendekatan kinerja (*performance budget*) dan penatausahaan keuangan yang berdasarkan pada standar akuntansi keuangan institusi yang berlaku. bahwa Laporan Keuangan Daerah disebutkan bahwa Laporan Keuangan Pokok Bagi Pemerintah Institusi: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan Kewajiban penyampaian laporan bagi Penyelenggara SKPD "Laporan keuangan yang dimaksud setidaknya meliputi Laporan Realisasi APBN, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas laporan Keuangan, yang dilampiri dengan laporan keuangan perusahaan daerah".

Dalam rangka membantu Universitas Mulawarman untuk mewujudkan serangkaian kebijakan khususnya di bidang keuangan, maka dipersiapkan untuk mengembangkan suatu Aplikasi Perbendaharaan yang terpadu dengan Merancang dan membangun Sistem Akuntansi Institusi.

1. Mengembangkan Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan
2. Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan.
3. Pendampingan dalam Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan
4. Menyiapkan berbagai perangkat pendukung sistem, baik hardware, software maupun instalasi jaringan.

## **B. DASAR HUKUM**

Berbagai kebijakan pemerintah yang terkait dengan Sistem Akuntansi Institusi antara lain:

- a. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2004 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- b. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- c. undang-undang No.15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
- d. Undang-undang No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

## **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Dalam rangka penerapan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan di lingkungan Universitas Mulawarman, masing-masing Perguruan Tinggi Negeri harus bisa memanfaatkan Tehnologi Informasi secara maksimal, cepat, tepat dan akuntabel sesuai dengan

penerapan kaidah-kaidah akuntansi. Sistem tersebut memungkinkan adanya penjurnalan terstruktur yang disarikan dari dokumen-dokumen yang berasal dari bukti transaksi ekonomi. Suatu iktisar penjurnalan pada dasarnya merupakan pencatatan langsung dari sumber dokumen yang tercipta di lingkungan kampus yang nantinya akan dikhtisarkan dalam pelaporan keuangan.

Dengan demikian, maksud dan tujuan dari membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKU) adalah memudahkan penyelenggara pemerintah dalam penatausahaan Keuangan dan penyusunan Laporan Keuangan yang transparan dan akuntabel kepada masyarakat : yang meliputi:

- a. Laporan Realisasi Anggaran
- b. Neraca
- c. Laporan Arus Kas
- d. Laporan-laporan lain yang dibutuhkan Universitas Mulawarman

#### **D. RUANG LINGKUP PEKERJAAN**

Ruang lingkup pelaksanaan pekerjaan akan dikaitkan dengan output yang akan dihasilkan pada jangka waktu yang disepakati berdasarkan kepada sifat dan pelaksanaan pekerjaan yang di lakukan. Ruang lingkup pelaksanaan pekerjaan yang kami tawarkan adalah Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Tahap Survey Pendahuluan
- Tahap Analisis dan Desain
- Tahap Sosialisasi dan Pelatihan
- Tahap Implementasi dan pendampingan
- Tahap Evaluasi dan Pemeliharaan

## **1. Tahap Survey Pendahuluan**

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi tentang sistem berjalan. Tujuan dari survey pendahuluan adalah untuk menentukan permasalahan yang dihadapi oleh Unmul berkaitan dengan informasi Keuangan. Dengan dapat didefinisikannya permasalahan tersebut secara baik maka sistem yang dirancang akan mendapat mengeliminasi kekurangan-kekurangan yang ada pada sistem yang sekarang berjalan.

## **2. Tahap Analisis dan Desain**

Setelah tahap pertama selesai, berikutnya dilakukan analisis atas sistem berjalan dengan tujuan agar sistem yang baru dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Setelah memahami sistem berjalan dan menganalisis kebutuhan akan informasi keuangan yang harus di hasilkan oleh sistem baru, tahap selanjutnya adalah merancang sistem yang baru yang dapat menjawab keinginan-keinginan tersebut. Dalam tahap ini akan dirancang dokumen input, proses pengolahan dokumen dan dokumen outputnya yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKU) Dalam peraturan tersebut, disebutkan bahwa Perguruan Tinggi Negeri wajib membuat laporan keuangan pokok meliputi: Laporan Realisasi Anggaran Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Dalam kenyataannya, berdasarkan pengamatan kami, Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang ada belum mampu menyajikan laporan. Hal ini dikarenakan masih terdapatnya beberapa perbedaan perlakuan administrasi dan akuntansi (*accounting treatment*). Dengan tiak sesuainya laporan

keuangan sesuai ketentuan yang dimaksud, mengakibatkan tidak adanya internal check secara otomatis diantara entitas akuntansi. Disamping itu, tingkat audity dari laporan yang dihasilkan oleh setiap entitas akuntansi menjadi rendah.

Di sisi lain, Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang kami implementasikan adalah sistem akuntansi keuangan yang memperhatikan kaidah-kaidah berlaku, baik dalam praktik akuntansi yang lazim dilakukan oleh pemerintah maupun peraturan-peraturan tentang pengelolaan keuangan pemerintah.

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen keuangan kami memiliki keunggulan sebagai berikut:

- . Sistem terpadu
- . Akuntansi Anggaran dan Akuntansi Biaya
- . Sistem tata buku berpasangan
- . Basis akuntansi modifikasi kas
- . Standar Akuntansi
- . Sentralisasi proses akuntansi
- . Perkiraan standard yang seragam

### **3. Tahap Sosialisasi dan Pelatihan**

Sebelum implementasi aplikasi, konsultan akan melaksanakan sosialisasi dan pelatihan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Keuangan. Tujuan utama sosialisasi ini adalah untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan menumbuhkan minat para personil Unmul, sehingga pada tahap implementasi mereka mempunyai semangat untuk mendayagunakan aplikasi yang dibangun. Disisi lain, semangat yang telah timbul harus di arahkan pada pola kerja yang baik dan efisien dalam mengelola

keuangan daerah dengan Aplikasi SIMKU melalui pelatihan yang terencana, terstruktur dan terus menerus sehingga proses transfer teknologi berjalan secara optimal.

#### **4. Tahap Implementasi dan pendampingan**

Implementasi Aplikasi Perbendaharaan dilakukan setelah tahap pengembanaan aplikasi telah selesai. Selanjutnya implemnetasi aplikasi di lapangan yang dilakukan oleh konsultan kemudian secara bertahap bekerja sama engan pihak-pihak di Sub Bagian Perbendahraan. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil yang baik sehingga aplikasi dapat berjalan sesuai yang direncanakan. Langkah selanjutnya adalah adanya pendampingan implementasi dari tim pendamping (*counterpart*) yang ditunjuk untuk mempersiapkan SDM yang akan menjalankan aplikasi dapat bertugas secara mandiri.

#### **5. Tahap Evaluasi dan Pemeliharaan**

Setelah tahap implementasi selesai, langkah berikutnya adalah tahap evaluasi yang mencakup:

- a. Mengevaluasi apakah output dari sistem telah dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak terkait untuk pengambilan keputusan.
- b. Mengevaluasi apakah interface software yang dirancang sudah sesuai dengantujuan yang diharapkan.
- c. Mengevaluasi apakah dokumen-dokumen input yang dibutuhkan telah memadai.
- d. Mengevaluasi apakah perangkat lunak yang diekmbangkan telah cukup memadai.
- e. Mengevaluasi apakah SDM yang menangani sistem yang baru telah cukup mempunyai pengetahuan dan ketrampilan

yang memadai untuk menjalankan Sistem yang baru.

- f. Mengevaluasi apakah prosedur-prosedur standar telah dapat berjalan dengan baik.
- g. melakukan perbaikan-perbaikan agar informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

**E. ALOKASI WAKTU Pengerjaan**

**1. Survey Pendahuluan**

Pada tahap ini, akan dilakukan tiga sub tahapan yang dapat dilaksanakan secara bersamaan dan berurutan. Tiga sub tahap tergambar pada ilustrasi berikut ini.

No	Kegiatan	Minggu Ke		
		1	2	3
1	Inventarisasi dan analisis kebutuhan akan informasi dan peraturan perundang-undang			
2	Inventarisasi dan analisis sarana/prasarana, organisasi dan SDM			
3	Penelaahan atas sistem yang sedang berjalan			

## 2. Analisis dan Desain

Ada tiga sub tahapan yang akan dilakukan pada tahap awal ini yang dapat dilaksanakan secara bersamaan dan berurutan. Tiga sub tahap tergambar pada ilustrasi berikut ini.

No	Kegiatan	Minggu Ke			
		4	5	6	7
1	Penyesuaian Laporan	■			
2	Penyesuaian Ledger dan subledger	■			
3	Penyesuaian Jurnal khusus dan umum	■			
4	Penyesuaian jurnal voucer	■			
5	Penyesuaian bagan akun	■			
6	Penyesuaian lainnya		■	■	
7	Analisis draft sistem			■	
8	uji coba entry dummy data			■	
9	Pencetakan dan analisa hasil cetak				■
10	Revisi awal perangkat lunak				■
11	Diskusi hasil rancangan sistem				■
12	Revisi final perangkat lunak				■
13	Penyampaian sistem akuntansi keuangan				■

### 3. Pelatihan dan Sosialisasi

Kegiatan pelatihan dan sosialisasi akan dilaksanakan dalam waktu 2 (dua) minggu.

No	Kegiatan	Minggu Ke	
		4	5
1	Pelatihan Sumber daya manusia yang akan membedakan ke dalam tiga kelompok partisipan : pemakai informasi, para pengguna langsung sistem termasuk tingkat supervisor, serta penunjang sistem perbendaharaan		

### 4. Implementasi dan Pendampingan

Pada tahap ini transaksi keuangana sesungguhnya sudah di lakukan dan berdampak pada akuntansi keuangan. SDM Unmul sepenuhnya akan berperan dengan asistensi dari pihak konsultan. Proses ini akan berlangsung selama 6 minggu.

No	Kegiatan	Minggu Ke				
		8	9	10	12	13
1	Penjurnalan					
2	Pencetakan subledger					
3	Pencetakan Ledger					
4	Pencetakan laporan					
5	Analisis Semua Unsur					

## **F. OUTPUT**

Secara umum hasil akhir pekerjaan ini akan menghasilkan produk fisik sebagai pertanggungjawaban pekerjaan, berupa:

- Aplikasi Perbendaharaan Pemerintah Daerah
- Buku manual operasional Aplikasi Perbendaharaan Pemerintah Daerah.
- Dokumentasi teknis aplikasi.
- Laporan pertanggung jawaban pekerjaan.
- Cetak Hasil Keluaran Sistem
- CD Installer Aplikasi Perbendaharaan Pemerintah Daerah.
- CD Dokumen manual, teknis dan laporan

Keberhasilan implementasi Aplikasi SIMKU akan memudahkan proses akuntansi di Pemerintah UNMUL untuk menghasilkan Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus kas, Laporan Persemester dan laporan lain sesuai kebutuhan manajemen melalui program aplikasi computer.

## **G. PEMBIAYAAN PEKERJAAN**

Dalam realisasi seluruh pekerjaan yang dipaparkan dalam bab sebelumnya, berlaku beberapa asumsi dasar yang esensial dan perlu menjadi perhatian agar tercapai keberhasilan dalam pengembangan aplikasi ini. Pembiayaan pengembangan Aplikasi Sistem Manajemen Keuangan ini berasal dari Sumber Dana APBN sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) dengan rincian biaya terlampir.

## H. PENUTUP

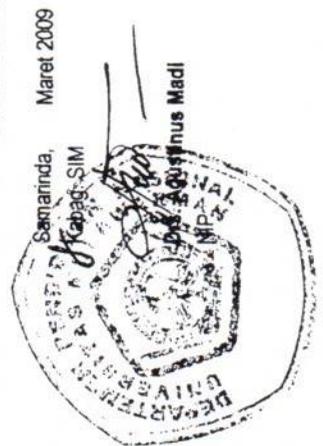
Pengembangan Aplikasi SIMKU merupakan kebutuhan yang mendesak dan perlu segera diimplementasikan oleh Unmul yang sudah menjadi Badan Layanan Umum (BLU) sehingga laporan keuangan dapat berjalan lancar. Selain itu, kegiatan pengembangan ini akan memberikan tingkat akuntabilitas yang lebih baik karena dapat menyajikan laporan Keuangan secara akurat, handal dan tepat waktu. Hal ini sejalan dengan prinsip *good governance* di bidang pengelolaan keuangan.

pola pengelolaan Keuangan yang profesional sesuai dengan kaidah-kaidah profesi yang ditunjang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Cakupan yang ada pada dasarnya merupakan pola standar pengembangan aplikasi Keuangan, yang pola rincinya akan kami tuangkan dalam kontrak yang akan dibuat berdasarkan proposal ini.

**RINCIAN ANGGARAN BIAYA ( RAB ) KEGIATAN  
YANG DIDANAI DARI DIPA UNMUL TAHUN 2008**

Departemen / Lembaga : Pendidikan Nasional  
 Unit Organisasi/Satker : Universitas Mulawarman  
 Lokasi : Samarinda  
 Program : Program Pendidikan Tinggi  
 Judul Proposal : Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan  
 Unit Kerja Pengusul : Sistem Informasi

KODE MAK	KEGIATAN	Spesifikasi	Rincian Anggaran Biaya Penggunaan DIPA Pada APBN TA. 2010			Ket.
			Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya	
			1	Software Sistem Informasi Manajemen Keuangan	Visual basic, Crystal Report, Windows NT 4.0, Windows 2000 Advanced Server atau Windows XP Professional	
2	Server	Pentium IV 1,7 MHz atau lebih, 40 GB hard disk atau lebih, 256 MB RAM, DVD-ROM drive, Super VGA (800 x 600) or higher-resolution with 256 colors	1 unit	15.000.000	15.000.000	
3	Client	Pentium III atau lebih, 20 GB hard disk, 128 MB RAM, CD-ROM drive, Super VGA (800 x 600) or higher-resolution with 256 colors	1 unit	12.500.000	12.500.000	
4	PC Deksop	Mother board Intel with 2xPCI slot, Intel Core 2 Duo, Memory 1 GB, HDD 160 GB, GbE 1Mbps x 2.	1 unit	8.500.000	8.500.000	
5	Pelatihan / Sosialisasi		1 keg.	15.000.000	15.000.000	
<b>Total</b>					<b>200.000.000</b>	

Samarinda, Maret 2009  
 Kabag-SIM  
  
 Agus Madi